

HAMBATAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI 54 BANDA ACEH DALAM BELAJAR OLAHRAGA PERMAINAN TRADISIONAL EGRANG

Andi Syahputra¹, Khairuddin²

^{1,2,3} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh 23114, Indonesia

⁴ Mahasiswa Prodi S1 Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh 23114, Indonesia

*Corresponding Author: andisyahputra@uui.ac.id

Abstrak

Permasalahan penelitian adalah beberapa siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh masih ada yang merasa takut, kurang percaya diri saat bermain egrang yang disebabkan karena ketinggian egrang dan kondisi fisik yang kurang baik. Tujuan penelitian adalah mengetahui besarnya hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Penelitian ini menggunakan metode survei dalam bentuk skor/ nilai. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh sejumlah 40 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup. Uji coba instrumen: keseluruhan 30 butir pernyataan valid (tidak ada yang gugur) dan pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena hasil pengujian koefisien reliabilitas instrumen di atas koefisien reliabilitas minimal, yaitu: $(0,69 > 0,6)$. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang, untuk kategori sangat tinggi sebesar 0 %; tinggi 20 %; sedang 55%; rendah 20 %; dan sangat rendah 5 %.

Kata kunci : Hambatan, Psikologis, Siswa SD, Permainan Tradisional Egrang.

Abstract

The research problem is that some students in grades IV and V at SD Negeri 54 Banda Aceh City still feel afraid and lack confidence when playing on stilts due to the height of the stilts and poor physical condition. The aim of the research is to determine the magnitude of the psychological barriers for students in grades IV and V at SD Negeri 54 Banda Aceh City in learning the traditional sport of stilts.

This research uses a survey method in the form of scores/values. The research population was all students in grades IV and V of SD Negeri 54 Banda Aceh City with a total of 40 students. The research instrument is a closed model questionnaire. Instrument testing: all 30 statements are valid (none failed) and proof of the instrument's reliability has met the requirements, because the results of testing the instrument's reliability coefficient are above the minimum reliability coefficient, namely: $(0.69 > 0.6)$. The data analysis technique is descriptive quantitative with percentages.

The results of the research showed that the level of psychological barriers for students in grades IV and V at SD Negeri 54 Banda Aceh City in learning the traditional sport of stilts was in the very high category at 0%; high 20 %; medium 55%; low 20%; and very low 5%.

Keywords: Barriers, Psychological, Elementary School Students, Traditional Game of Stilts.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan

secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pada saat ini, dapat dikatakan kondisi pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar masih jauh dari harapan. Berbagai isu muncul mulai dari rendahnya kualitas pengajaran, terbatasnya sarana dan prasarana KBM, sampai pada kurang relevannya model pembelajaran dengan kondisi perkembangan fisik dan psikis anak.

Penjasorkes yang diajarkan bagi siswa Sekolah Dasar, dalam penyampainnya dibutuhkan kreativitas dari guru dengan menggunakan model pendekatan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar, maka diharapkan tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai. Salah satu model pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, dapat dengan memasukkan model permainan tradisional saat kegiatan proses pembelajaran Penjasorkes berlangsung.

Permainan merupakan suatu sarana hiburan yang diminati dan dimainkan oleh banyak orang baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Menurut Semiawan (2008: 20), permainan tradisional adalah suatu jenis permainan yang ada pada satu daerah tertentu yang berdasarkan kepada budaya daerah tersebut. Permainan tradisional biasanya dimainkan oleh orang-orang pada daerahnya tertentu dengan aturan dan konsep yang tradisional pada jaman dulu. Melalui Penjasorkes permainan tradisional dapat disajikan sebagai bahan/ materi pelajaran, karena setiap permainan harus terlebih dahulu dikaji nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut, seperti nilai pendidikan. Permainan tradisional juga memiliki unsur-unsur sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, dan mudah aturan permainannya sehingga tepat bila permainan tradisional dimasukkan dalam proses pembelajaran Penjasorkes bagi siswa SD.

Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh, merupakan salah satu SD berstatus negeri yang berada di wilayah kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Salah satu bentuk model pendekatan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas IV dan V di semester I tahun ajaran 2014/2015 kemarin, dengan memasukkan/ memberikan permainan tradisional. Pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran Penjasorkes, di dapat hasil bahwa masih ada beberapa siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh yang mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas permainan tradisional egrang. Hal ini dibuktikan dengan munculnya rasa takut dan tidak percaya diri serta timbulnya kekhawatiran dari siswa, sehingga berpengaruh dalam terjadinya kesukaran/ hambatan dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Permainan tradisional egrang dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa.

Secara umum hambatan belajar di sekolah diartikan sebagai bentuk kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Belum adanya sebuah pengujian melalui kegiatan penelitian, menyebabkan belum bisa dipastikan mengenai tingginya hambatan siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Selain itu belum juga bisa dipastikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan belajar olahraga permainan tradisional egrang tersebut. Untuk itu kegiatan penelitian ini difokuskan dengan judul “Hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase. Metode penelitian yang akan digunakan

adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah dengan melibatkan keseluruhan siswa kelas atas, yaitu kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa tanggapan dari siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh mengenai hambatan yang mereka alami dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.

- Angket disebar ke semua siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh, yang melibatkan keseluruhan 40 54 Kota Banda Aceh, bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan.
- Angket yang sudah di isi seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang tingginya hambatan siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 54 Kota Banda Aceh, yang beralamat di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2021 sampai bulan Mei 2021. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2021, pada saat jam KBM di sekolah berlangsung. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas atas, yaitu kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh yang berjumlah 40 siswa.

Norma Penilaian Hambatan Psikologis Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 84,29$	Sangat Tinggi	0 siswa	0 %
$70,43 \leq X < 84,29$	Tinggi	8 siswa	20 %
$56,57 \leq X < 70,43$	Sedang	22 siswa	55 %
$42,71 \leq X < 56,57$	Rendah	8 siswa	20 %
$X < 42,71$	Sangat Rendah	2 siswa	5 %
Jumlah =		40 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa tingkat hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0 %; kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 20 %; kategori “sedang” sebanyak 22 siswa atau sebesar 55 %; kategori

“rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 20 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 5 %.

PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Hambatan belajar Pendidikan Jasmani dalam hal ini adalah kesukaran siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam menerima atau menyerap pelajaran olahraga permainan tradisional yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam (*intern*) adalah: faktor psikologis (keberanian, intelegensi) dan faktor jasmani (postur tubuh, koordinasi, kelincahan).

Keberanian dan intelegensi berpengaruh besar bagi perkembangan psikologis siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Rasa takut dan tidak percaya diri serta munculnya kekhawatiran dari siswa akan berpengaruh, sehingga terjadinya kesukaran/ hambatan dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Pemahaman anak yang terbatas mengenai cara mempraktekkan olahraga permainan tradisional egrang dan mengenai keadaan jasmani tubuh siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya hambatan pada diri siswa dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang. Selain itu juga faktor *ekstern* dari siswa (ketersediaan sarpras dan fasilitas pendukung pembelajaran, metode guru dalam mengajar, serta keadaan lingkungan sekitar sekolah) juga akan berpengaruh mengenai besarnya hambatan yang muncul pada diri siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tingkat hambatan psikologis siswa kelas IV dan V SD 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang, termasuk kategori sangat tinggi 0 %; tinggi 20 %; sedang 55 %; kategori rendah 20 %; dan ketegori sangat rendah sebesar 5 %.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi guru Penjasorkes di SD Negeri 54 Kota Banda Aceh untuk lebih meningkatkan motivasi dan keberanian siswa dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.
2. Sebagai dasar/ acuan untuk mengemas model pembelajaran yang kreatif dengan tujuan untuk meminimalkan besarnya hambatan psikologis yang dialami siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh, dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.
2. Kegiatan pemberian dan pengisian angket dilakukan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan aktivitas pembelajaran di SD Negeri 54 Kota Banda Aceh. Faktor kelelahan mengakibatkan kurang maksimalnya siswa dalam mengisi/ menjawab setiap butir pernyataan angket.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa siswa kelas IV dan V SD Negeri 54 Kota Banda Aceh, khususnya kreativitas pengembangan model pembelajaran dalam belajar olahraga permainan tradisional egrang.
2. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam pembelajaran

1. Bagi guru PAI SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu memahami psikologi pendidikan dengan baik, karena dengan psikologi pendidikan yang dimiliki oleh guru, akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa, strategi yang guru pilih dalam dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, maka hendaklah guru lebih baik lagi dalam mengatur strategi dalam menggunakan fasilitas kelas dengan semaksimal mungkin untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, menggunakan keterampilan gaya mengajar dan metode mengajar yang bervariasi serta mempunyai kepribadian yang baik.
2. Bagi Kepala SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dengan adanya hasil penelitian ini, hendaklah kepala sekolah menentukan kebijakan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya saja dengan adanya pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah bersama untuk saling bertukar pendapat mengenai psikologi pendidikan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti yang akan datang, psikologi pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, maka bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama ini, hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penelitian lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 7 Nomor 1. Jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNY, jl. Kolombo 1 Yogyakarta.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: Andi Offest.
- Budiman. (2010). *Permainan Tradisional Dalam Penjasorkes*. Terdapat dalam dalam website:“<http://www.berita/150/15999/Peran-Permainan-Tradisional-Terhadap-Pendidikan-Jasmani.html>”. Di akses pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pukul 13.00 WIB.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Darmodjo. (1992). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar* (www.yahoo.com, tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>). Diakses pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pukul 13.00 WIB.

Depdiknas. (2007). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta. Fitri Aprilyani Husain. (2013). *Survei Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Fitria Rahmayanti. (2014). *Tingkat Kesulitan Belajar Guling Belakang Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Pringgondani Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Haryanto. (2012). *Hakikat Penjasorkes*. Terdapat dalam dalam website: "<http://www.berita/150/15999/Pengertian-Pendidikan-Jasmani.html>". Di akses pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2014 pukul 16.00 WIB.

KEMENPORA. (2014). *Peraturan Permainan Olahraga Tradisional Egrang*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga. -----, (2014). *Peraturan Permainan Olahraga Tradisional Hadang*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.

M. Alisuf Sabri. (2008). *Strategi Pembelajaran di Sekolah*. Terdapat dalam <https://strategipembelajaran.com/>. Di akses pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 pukul 19.20 WIB.

Pamudji Sukoco. (2010). *Pengembangan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Artikel*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pujirahmawati Nurmilasusanti. (2014). *Identifikasi Kendala Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sarwoko. (2011). *Analisa Kesulitan Belajar Siswa*. Terdapat dalam <http://strategipembelajaran.com/>, di akses pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 pukul 20.10 WIB.

Semiawan. (2008). *Hakikat Permainan Tradisional*. Terdapat dalam <http://modelpermainantradisional.com/>. Di akses pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pukul 13.00 WIB.

Siti Nurjanah. (2012). *Peningkatan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Melalui Permainan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nganggrung. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti Rosilah. (2010). *Minat Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Gugus Dua Negeri Sedayu Terhadap Materi Senam Irama. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Soni Nopembri. (2005). *Pengalaman Belajar Pendidikan Jasmanai Yang Menyenangkan Pada Pendidikan Dasar*. Majalah Ilmiah Olahraga Volume 11 TH. XI No.1. FIK-UNY, jl. Kolombo 1 Yogyakarta.

Sri Heriyanti. (2008). Identifikasi Kesulitan Siswa Kelas VII SMP N 24 Purworejo Dalam Pembelajaran Guling Belakang. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: